



ANALISIS FAKTOR KETIDAKHADIRAN SISWA KELAS 3 SD DI SD HKBP PARDAMEAN

Widya Agustin Br Sembiring¹, Gabriel Gregorius Ginting², Bill Farrel Tampubolon³, Danny S.H Nainggolan⁴

^{1, 2, 3, 4} Universitas Negeri Medan, Jl. William Iskandar Ps. V, Kenangan Baru, Kec. Percut Sei Tuan, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara

Email: widyamilala0108@gmail.com, gabrielginting@gmail.com, billfrl@gmail.com, nglldanny@gmail.com.

Article History

Received: 09-10-2023

Revision: 13-11-2023

Accepted: 15-11-2023

Published: 25-12-2023

Sejarah Artikel

Diterima: 09-10-2023

Direvisi: 13-11-2023

Diterima: 15-11-2023

Disetujui: 25-12-2023

ABSTRACT

This research examines the causes and solutions to the increasing number of student absences, especially in sports subjects at school. Qualitative research methods used include observation, interviews, and document analysis. The research results revealed several factors that underlie student absenteeism, including: learning fatigue and learning disorders Lack of motivation Problems with family, teachers, friends, or bullying Lack of interest in sports subjects Solutions offered to overcome this problem include: Increased communication between teachers and students Providing motivation and involvement of parents in the learning process Implementing strict sanctions for students who are absent without a clear reason Improving the quality of learning and establishing interesting extracurricular activities. The conclusion of this research shows that student absences from school originate from various factors. Comprehensive efforts to complete are necessary so that students can participate in learning optimally.

Keywords: Ketidakhadiran siswa, Solusi, Sekolah, Motivasi, Komunikasi

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji penyebab dan solusi dari maraknya ketidakhadiran siswa, khususnya dalam mata pelajaran olahraga di sekolah. Metode penelitian kualitatif yang digunakan melibatkan observasi, wawancara, dan analisis dokumen. Hasil penelitian mengungkap beberapa faktor yang mendasari ketidakhadiran siswa, di antaranya: Kesulitan belajar dan gangguan belajar Kurangnya motivasi Permasalahan keluarga, guru, teman, atau bullying Kurangnya minat terhadap mata pelajaran olahraga Solusi yang ditawarkan untuk mengatasi masalah ini meliputi: Peningkatan komunikasi antara guru dan siswa Pemberian motivasi dan keterlibatan orang tua dalam proses pembelajaran Penerapan sanksi tegas bagi siswa yang tidak hadir tanpa alasan jelas Peningkatan kualitas pembelajaran dan pembentukan kegiatan ekstrakurikuler Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa ketidakhadiran siswa di sekolah bersumber dari berbagai faktor. Upaya komprehensif untuk mengatasinya sangatlah diperlukan agar siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan optimal.

Kata Kunci: Ketidakhadiran siswa, Solusi, Sekolah, Motivasi, Komunikasi

How to Cite: Sembiring, W. A. B., Ginting, G. G., Tampubolon, B. F., Nainggolan, D. S. (202x). Analisis Faktor Ketidakhadiran Siswa Kelas 3 Sd Di Sd Hkbp Pardamean. *Jurnal Keluarga Sehat Sejahtera*, 21(2), 2527-9041. <https://doi.org/10.24114/jkss.v21i2>

PENDAHULUAN

Ada banyak hal yang bisa menyebabkan anak malas berangkat sekolah, misalnya kesulitan memahami pelajaran, tidak nyaman dengan lingkungan belajar, kelelahan, atau konflik dengan teman dan guru. Selain itu, perundungan atau bullying di lingkungan sekolah juga bisa membuat anak enggan untuk pergi ke sekolah. Bahkan kadang karena keadaan keluarga yang kurang harmonis yang menyebabkan si anak malas untuk pergi ke sekolah yang menyebabkan si anak menjadi lebih baik berdiam diri di kamar dan tidak memperdulikan bagaimana pendidikannya.

Pandangan para ahli mengenai belajar di sekolah: Kegiatan belajar mengajar merupakan terjadinya interaksi antara guru dengan siswa dalam rangka menyampaikan bahan pelajaran kepada siswa untuk mencapai tujuan pengajaran (Suryasubroto, 2009:30)

Kehadiran siswa di sekolah disebut dengan istilah presensi siswa. Presensi adalah pencatatan dan pengolahan data presensi yang dilakukan setiap hari sekolah dan dilakukan pelaporan kepada pihak kesiswaan (Tamtomo, 2017).

Pengertian presensi siswa mengandung dua arti, yaitu masalah kehadiran di sekolah (school attendance) dan ketidakhadiran di sekolah (non school attendance) (Hidayat, 2018).

Kehadiran dan ketidakhadiran siswa di sekolah dianggap merupakan masalah penting dalam pengelolaan siswa di sekolah.

Imron (2012: 83-84) menjelaskan bahwa jika pendidikan atau pengajaran dipandang sebagai sekedar penyampaian pengetahuan, sedangkan para peserta didik dapat menyerap pesan-pesan pendidikan melalui layar kaca di rumah, ketidakhadiran peserta didik di sekolah secara fisik mungkin tidak menjadi persoalan.

Permasalahan utama : jadi permasalahan utama yang diperoleh bahwa kehadiran siswa di setiap harinya terus terjadi begitu setiap harinya, bahkan guru juga menyebutkan bahwa siswa bisa tidak hadir selama 1 minggu lamanya dan ketika di tanyakan kabarnya ke orang tuanya tidak banyak yang merespon guru dari anak tersebut. Ketika guru menghubungi orang tua dari si anak orang tua dari si anak hanya menjawab si anak sakit atau sedang ada acara keluarga kadang karena banyaknya absen si anak guru memanggil orang tua si anak untuk membicarakan bagaimana cara menanggulangi ketidakhadiran anak tersebut tak banyak orang tua yang merespon karena dihalangi oleh pekerjaan mereka masing masing.

Factor yang terlibat : Pada dasarnya, ada banyak hal yang menyebabkan anak malas pergi ke sekolah. Di antaranya bisa jadi ia kesulitan memahami pelajaran, takut dengan guru yang galak, merasa kelelahan dengan kegiatan belajar, atau bahkan terlibat konflik dengan teman atau guru. Anda tak akan mengetahuinya jika tak mencari tahu alasan yang sebenarnya.

Kesulitan Belajar: Siswa mungkin mengalami kesulitan dalam memahami materi pelajaran, sehingga merasa frustrasi dan malas belajar. Gangguan Belajar: Beberapa siswa mungkin memiliki gangguan belajar seperti disleksia atau disgrafia yang dapat menghambat proses belajar mereka.

METODE PENELITIAN

Metode analisis kualitatif digunakan untuk menganalisis kasus atau skenario dengan cara mencari dan mengorganisasikan catatan hasil observasi, wawancara, dan lain-lain secara sistematis. Tujuan dari analisis ini adalah untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai hasil.

Analisis kualitatif dilakukan dalam empat tahapan yang saling terkait: pengumpulan data, reduksi dan kategorisasi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Dalam tahapan pengumpulan data, peneliti melakukan observasi, wawancara, dan analisis dokumen untuk mengumpulkan data yang relevan. Selanjutnya, data tersebut dikelompokkan dan dikategorikan untuk memudahkan analisis. Data kemudian disajikan dalam bentuk uraian deskriptif yang memungkinkan peneliti untuk menginterpretasikan hasilnya.

Peneliti memilih metode analisis kualitatif karena tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan secara rinci fenomena yang terjadi di masyarakat dengan mengumpulkan data secara rinci dan lengkap. Analisis kualitatif memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam dan teliti tentang fenomena yang diteliti, sehingga hasil penelitian menjadi lebih akurat dan relevan. Selain itu, analisis kualitatif memungkinkan peneliti untuk menemukan makna yang lebih dalam dari data yang dikumpulkan, sehingga hasil penelitian menjadi lebih bermakna dan memiliki implikasi yang lebih luas.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis

Dampak signifikan dari ketidakhadiran siswa? Jawaban: Siswa yang tidak hadir pada saat pembelajaran akan mengalami kesulitan saat mengikuti pembelajaran dikarenakan siswa tersebut tidak mengikuti pembelajaran sebelumnya karena pembelajaran di kelas berkesinambungan antara materi 1 dan materi-materi berikutnya dan pembelajaran terus dilanjutkan walaupun ada siswa yang tidak hadir, sehingga siswa yang tidak hadir

akan mengalami kerugian dikarenakan tidak mengikuti pembelajaran.

Seberapa sering siswa tidak hadir?

Jawaban: Ada 2 atau 3 orang siswa paling sering tidak masuk dan setiap bulan ada siswa yang tidak masuk dengan berbagai alasan. Adakan orang tua siswa menanyakan kepada guru apakah anaknya hadir di sekolah?

Jawaban: Sangat jarang orangtua dari siswa menanyakan apakah anaknya datang ke sekolah atau tidak.

Faktor-faktor ketidakhadiran siswa

Jawaban: Faktor-faktor yang paling sering menjadi penyebab ketidakhadiran siswa ke sekolah adalah karena sakit dan hujan dan ada juga yang tidak memberi keterangan mengenai alasan mengapa siswa tersebut tidak datang ke sekolah.

Solusi untuk mengatasi ketidakhadiran siswa ke sekolah dari guru yaitu menasehati siswa untuk menjaga kesehatan seperti pola makan dan waktu istirahat dan menghubungi orangtua siswa jika anaknya beberapa kali tidak hadir ke sekolah dan menanyakan kendala siswa tersebut tidak bisa hadir ke sekolah.

Solusi yang diberikan dengan menelepon orang tua siswa, dikarenakan orang tua siswa terkadang sibuk sehingga lupa terhadap anaknya. Justifikasi atau alasan mengapa solusi tersebut dianggap efektif yaitu :

1. Solusi yang diberikan, yaitu menelepon orang tua siswa, dianggap efektif karena orang tua siswa terkadang sibuk sehingga lupa terhadap anaknya. Alasan mengapa solusi ini dianggap efektif adalah sebagai berikut:
2. Keterlibatan Orang Tua : Menelepon orang tua siswa dapat meningkatkan

keterlibatan orang tua dalam kegiatan pendidikan anaknya. Dengan demikian, orang tua

dapat lebih memperhatikan dan memantau perkembangan anaknya, sehingga dapat membantu meningkatkan kesadaran mereka terhadap kebutuhan anaknya.

3. Meningkatkan Kesadaran : Dengan menelepon orang tua siswa, anak dapat meningkatkan kesadaran orang tua terhadap kebutuhan dan permasalahan yang dihadapi. Hal ini dapat membantu orang tua untuk lebih memperhatikan dan membantu anaknya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi.
4. Meningkatkan Komunikasi : Menelepon orang tua siswa dapat meningkatkan komunikasi antara anak dan orang tua. Dengan demikian, anak dapat lebih mudah berbagi informasi dan permasalahan yang dihadapi, sehingga dapat membantu meningkatkan kesadaran orang tua terhadap kebutuhan anaknya.
5. Meningkatkan Keterlibatan dalam Pendidikan : Menelepon orang tua siswa dapat meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya. Dengan demikian, orang tua dapat lebih memperhatikan dan membantu anaknya dalam menyelesaikan tugas dan pekerjaan sekolah, sehingga dapat membantu meningkatkan prestasi akademik anak.
6. Meningkatkan Kesadaran Terhadap Kebutuhan Anak : Menelepon orang tua siswa dapat meningkatkan kesadaran orang tua terhadap kebutuhan anaknya. Dengan demikian, orang tua dapat lebih memperhatikan dan membantu anaknya dalam menyelesaikan masalah yang dihadapi, sehingga dapat membantu meningkatkan kesadaran orang tua terhadap kebutuhan anaknya.

Dengan demikian, menelepon orang tua siswa dapat dianggap sebagai solusi yang efektif dalam meningkatkan kesadaran orang tua terhadap kebutuhan anaknya dan meningkatkan keterlibatan orang tua dalam pendidikan anaknya.

Implementasi solusi Langkah-langkah implementasi solusi yang diberikan untuk mengatasi konflik ketidakhadiran siswa adalah sebagai berikut:

1. Mengidentifikasi Masalah: Identifikasi masalah ketidakhadiran siswa dan memahami penyebabnya.
2. Menganalisis Situasi: Analisis situasi yang melibatkan pengumpulan data relevan, eksplorasi penyebab, dan pemahaman konteks yang mengelilingi masalah.
3. Menghasilkan Solusi: Brainstorming dan menghasilkan solusi potensial yang melibatkan keterampilan berpikir kritis dan perspektif yang beragam.
4. Implementasi Solusi: Pemilihan solusi yang paling layak dan melaksanakan rencana yang dipilih dengan komitmen, alokasi sumber daya, dan strategi pelaksanaan yang tepat.
5. Mengevaluasi Hasil: Evaluasi pasca-implementasi untuk menentukan efektivitas solusi dan memberikan wawasan tentang apa yang berhasil, apa yang tidak, dan penyesuaian yang diperlukan untuk upaya problem solving di masa depan.

Potensi hambatan atau tantangan yang dapat dihadapi dalam implementasi ketidakhadiran siswa adalah sebagai berikut:

1. Sanksi yang Kurang Tegas: Hal ini dapat menyebabkan siswa tidak memperhatikan pentingnya kehadiran di sekolah.
2. Permasalahan Disiplin: Ketidakhadiran siswa dapat disebabkan oleh permasalahan disiplin, seperti siswa yang sering terlambat atau tidak hadir di

sekolah karena membantu orang tua di sawah.

3. Permasalahan Motivasi: Ketidakhadiran siswa dapat disebabkan oleh permasalahan motivasi, seperti siswa yang tidak memiliki tujuan yang jelas dalam mengikuti proses pembelajaran.
4. Permasalahan Sistem: Terdapat permasalahan dalam sistem ketidakhadiran yang dapat menyebabkan siswa tidak memperhatikan pentingnya kehadiran di sekolah. Misalnya, sistem ketidakhadiran yang tidak efektif dapat menyebabkan siswa tidak memperhatikan kehadiran mereka.
5. Permasalahan Komunikasi: Terdapat permasalahan dalam komunikasi antara guru dan siswa yang dapat menyebabkan ketidakhadiran siswa. Misalnya, guru tidak dapat memastikan bahwa siswa telah menerima informasi yang tepat tentang kegiatan daring.

Dengan demikian, potensi hambatan atau tantangan dalam implementasi ketidakhadiran siswa harus dipertimbangkan dan diatasi dengan cara yang efektif untuk meningkatkan kehadiran siswa di sekolah.

Evaluasi dan penyesuaian :rencana evaluasi untuk melihat efektivitas solusi yang diimplementasikan

Dengan mengadakan pengambilan nilai dan absensi dipelajaran olahraga yang dibandingkan dengan absensi dimata pelajaran yang lain. Dengan tujuan melihat sejauh mana tingkat kehadiran siswa pada mata pelajaran olahraga.

SIMPULAN

Setelah dilakukannya analisis ditemukan masih terdapat beberapa siswa yang tidak mengikuti pelajaran olahraga dengan berbagai faktor. Setelah mendapat

solusi dari guru dan mengimplementasikan solusi dari hasil pengamatan kami, diharapkan dapat meminimalisir ketidakhadiran siswa

DAFTAR RUJUKAN

- Agustina, Nur Wulan, Agus Murtana, and Sri Handayani. 2022. "Pendampingan Siswa Dalam Upaya Pencegahan Bullying Di Sekolah." *Jurnal Peduli Masyarakat* 4(4): 597–602.
- JABAR, I N RURAL SOCI E T Y PANTURA. "DASAR-DASAR KONFLI K DAN MODEL RESOLUSI KONFLI K PADA MASYARAKAT DESA PANTURA JABAR."
- Unwanullah, Arif. 2012. "Tranformasi Pendidikan Untuk Mengatasi Konflik Masyarakat Dalam Perspektif Multikultural." *Jurnal Pembangunan Pendidikan: Fondasi dan Aplikasi* 1(1).
- Zulfiani, Yayang Nuraini, Nurul Farhana, and Wilda Oktavianingrum. 2022. "Relevansi Teori Karl Marx Dan Ralf Dahrendorf Dalam Implementasi Omnibus Law Cipta Lapangan Kerja Sebagai Alat Perwujudan Revolusi Industri 4.0." *Jurnal Dialektika Hukum* 4(1): 40–57.